

## WHY I WROTE THIS BOOK?

Hidup manusia itu banyak fasenya, terkadang fase-fase tersebut merupakan bagian dari rencana namun ada juga yang muncul karena sebuah tindakan spontan, tanpa rencana. Terencana atau spontan, semua fase sangat berharga dan patut dihargai keberlangsungannya. Sama seperti menulis buku yang satu ini, menulis buku ini adalah upaya saya untuk menghargai salah satu fase di hidup saya, sebuah fase yang banyak merubah perspektif saya tentang seni dalam menikmati hidup. Menulis buku ini dengan topik yang segera akan kalian baca bukanlah sebuah proses instan, sungguh ini sudah merupakan rencana lama yang tidak kunjung terealisasi dan baru sekarang seperti mendapat semangatnya. Alasan lain mengapa saya memilih tema dansa dalam penulisan buku pertama saya dan mengambil judul *'The Social dancer Indonesia (Part 1)'*, karena saya melihat sebuah peluang untuk meletakkan, meluruskan dan menciptakan banyak hal baru dalam dunia dansa sosial di Indonesia.

Beberapa hal ada yang sudah benar dan sangat mudah diketahui oleh banyak orang tentang dunia *social dancer* dan *social dancing* namun ada pula yang di salah pahami di lantai dansa atau kurang mendapat perhatian. Supaya hal-hal tersebut menjadi lebih terang dan

mendapat kejelasan, maka saya menulis buku ini. Namun bagaimanapun beberapa topik akan terus berkembang mengikuti perkembangan dunia dansa sosial yang selalu dinamis, terlebih saat situasi COVID-19 saat ini, kondisi dunia dansa sangat tidak menentu.

Saya menulis buku 'The *Social dancer* Indonesia (Part 1)' tanpa agenda apapun, ini adalah upaya saya menceritakan kembali apa yang saya rasa menarik untuk di ceritakan dan di bagikan kepada siapa saja. Buku ini bisa dinikmati oleh *newbie* yang membutuhkan *tips* dan informasi untuk mulai mengenal dunia dansa dan aktifitas *social dancing*, atau bisa juga *social dancer* yang sudah mulai nyaman namun masih banyak ingin tau hal-hal menarik yang belum dia ketahui. Seseorang awam yang hanya ingin tahu dan penasaran tentang apa itu dansa dan seperti apa dunia dansa sosial yang di jalani kawannya atau kerabatnya pun dapat menikmati buku ini bahkan hingga *social dancer* veteran yang masih ingin mengembangkan dunia *social dancing* secara lebih baik sesuai perkembangan zaman saya rasa perlu membaca buku ini. Intinya buku ini boleh dimanfaatkan dan dibaca siapa saja yang berminat.

Sepanjang 8 tahun menikmati aktifitas sebagai *social dancer*, saya mengamati hal-hal menarik, yang bermanfaat sebagai sebuah pelajaran dalam hidup dan sangat sayang jika

tidak ditulis menjadi sebuah buku. Saya menyadari bahwa masih banyak di luar sana yang telah menjalani aktifitas dansa sosial lebih lama daripada saya, namun nampaknya dari rekan-rekan *social dancer* belum ada yang tertarik menulis informasi dan *tips* tentang dunia *social dancer* secara khusus ataupun dunia dansa secara umum. Dan di sinilah saya merasa terpanggil untuk menulis buku ini. Panggilan menulis buku ini juga sebenarnya, sekali lagi karena banyak hal yang sayang untuk terlewat hanya sebagai sebuah ingatan dan cerita lisan yang hanya tersebar dari mulut ke mulut. Ingatan orang bisa saja mulai lemah, informasi dan cerita lisan bisa saja tereduksi dan dilupakan, tapi tulisan menjadi sebuah hal yang berharga dan berjangka waktu tidak terbatas.

Dalam menulis buku '*The Social dancer*' ini saya mengambil peran aktif untuk mencari tahu dan melakukan riset sederhana sehingga setidaknya beberapa hal yang mungkin terdengar tidak mungkin akan menjadi lebih logis seiring waktu. Itulah yang menjadi keinginan saya dari dulu untuk menulis buku yang menyenangkan, mudah dipahami, namun tetap berisi. Untuk mencapai tujuan itu saya memilih untuk menggunakan bahasa sederhana yang mungkin akan terdengar santai dan tidak terlalu formal. Sehingga dalam perjalanan kalian membaca buku ini, jika kalian melihat terdapat beberapa kata-

kata yang tidak baku atau non-formal kemungkinan besar itu adalah kesengajaan untuk memberikan efek kedekatan dengan cerita atau topik yang sedang saya bahas dalam tulisan tersebut.

Lebih jauh bahwa semua tulisan dan topik ini bisa juga dijadikan sebuah bahan diskusi bagi penikmat dan pecinta dansa untuk lebih serius mengerjakan industri dansa sosial dan melihat dunia dansa sebagai satu kesatuan aktifitas yang tidak terpisah dari kehidupan manusia sehari-hari. Topik-topik dalam buku ini akan terus berkembang karena secara kualitas dan kuantitas dunia dansa juga terus bergerak maju. Meskipun topik dalam buku ini terus berkembang, buku ini tidak akan keluar dari tema sentralnya tentang dansa sosial, jadi para pembaca jangan khawatir buku ini akan selalu menarik untuk dibaca ulang, lagi dan lagi.

Pada akhirnya saya perlu mengapresiasi setiap perjumpaan, pembicaraan dan pergumulan dengan siapa saja yang bertegur sapa dengan saya di lantai dansa dan di luar lantai dansa yang menginspirasi saya menulis buku ini. Buku ini bukan semata-mata dimaksudkan untuk buku yang sekali jadi namun buku yang berkembang, sehingga dalam pengembangannya pun saya membuka ruang untuk berkolaborasi dengan siapa saja yang berminat untuk menulis, mengkreasi ulang dan ingin mengembangkan

pengetahuan tentang dunia dansa melalui sebuah tulisan. Akhir kata selamat menikmati buku ‘*The Social dancer Indonesia (Part 1)*’

*‘Lets Dance Everyone!*

*R.A.*

PROLOG  
***Social dancers***  
**WHATSAPP Group:**

Once Upon A Time

+621234567(**Newcomer**):

*"Hi Guys, I'm Audrey, is anyone know the best place for latin night today? I'm new in this town."*

+62**WELCOMERS**11322:

*"Hi Audrey, selamat datang, malam ini social night ada didaerah 'kembang', biasanya mulai jam 9 sampai jam 12"*

+62**KEMBANG**haters22:

*"Hi Audrey, ke BFF Restaurant disana ada latin night, lebih ramai! Lebih banyak social dancer kesana! Ditunggu ya, kamu bisa join meja kita"*

+621234567(**Newcomer**) :

*"I'm sorry guys, I can not speak Bahasa yet, but I assume it's an information for today yes?"*

+62**GEEKSOCDANCER**77:

*"Hi Audrey, welcome to the city!*

*Monday: SunCit Mall 9PM -12PM (Hapana Band)*

*Tuesday: Kembang Restaurant 9PM – 12PM (DJ Bajigur) or Bologna Plaza 9PM – 12PM (Enchufla Band)*

*Wednesday: Poyoyo Club 9PM - 1AM (DJ TillMorning)*

*Thursday: Yellow Carpet 7PM - 12PM (DJ KillingMe)*

*Friday : Emigang Mex Club 9PM - 12PM (Los-Los Band)*

*Dung-Dung Café 8PM - 11PM (DJ DIY)*

*Saturday : Babuba Café 9PM - 12PM (UnoDosTres Band) or LaCuba Restaurant 9PM - 2AM (Band & DJ)*

*Sunday: Aljrengg 8PM - 11.30PM (Azafata Band)*

*See you around Audrey!"*

**+62PlayboyDancer7878** : (is typing .....)

**+621234567(Newcomer):**

*"Sorry guys, who is +62PlayboyDancer7878 he send me a text privately asking me out and said wanna pick me up? Is it safe to go with him?"*

**+62SocDanceActivist77:**

*"Or you can go with us! My friends and I, we can meet there and have dinner together before latin night"*

**+62PlayboyDancer7878** : (Smile Emoticon)

**+62NewLatinHost7788** :

*"Guys, do not forget coming to Bologna Plaza after your class!"*